

mengurai akar budaya
Biennale Jawa Timur III
10 - 22 Desember 2009

Diselenggarakan | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Propinsi Jawa Timur

Kurator
Konsultan | Agus "Kocinc" Sukanto, Asri Nugroho
Freddy H. Istanto

Desain | Darto
Fotografi | Edo, Disbudpar
Humas | Endy Lukito
Translate | Nana
Edition | 500 eksemplar

Daftar Isi

Pengantar

- 6 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Wacana Kuratorial

- 8 Memaknai Yang Tersembunyi
Oleh : Agus " Kocink " Sukanto
- 14 Biennale Jatim 3, Belajar Dari Chikin Blakkupeppa.
Oleh : Freddy H. Istanto
- 22 Ekspresi Budaya Masa Kini: Tradisi, Modern dan Kontemporer
Oleh : Santoso
- 28 Fenomena Global Lokal
Oleh : Prof. Dr. Dharsono, MSn (Sony Kartika)
- 49 Kearifan Budaya Lampau
Oleh : Hari Prajitno
- 58 Tradisi Biennale dan Surabaya yang Hilang
Oleh : Hanif

72 Karya Peserta

182 Kegiatan Kuratorial & Event

190 Partner

202 Biodata Peserta

212 Ulasan Media

231 Ucapan Terima Kasih

Sambutan

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Timur

Assalamu'alaikum wr. wb.

Pada kesempatan ini, kita patut bersyukur kepada Allah yang Maha Kuasa, berkat karunia-Nya kita dapat mengapresiasi berbagai ragam ekspresi seni rupa karya seniman Jawa Timur, yang dihadirkan dalam pameran Biennale Jawa Timur III 2009, kehadiran para seniman di sini, baik dalam kapasitas individu, tentu telah mengalami serangkaian proses seleksi yang dilakukan oleh tim seleksi. Karena itu kehadiran mereka dapat dipertanggungjawabkan, baik dilihat dari wacana yang mendasari maupun kualitas praktik seni rupa masing-masing perupa.

Saya menyadari betapa kompleksnya pertimbangan menghadirkan karya sebanyak itu di tengah ratusan perupa yang hingga kini masih aktif. Kenyataan ini sungguh membanggakan. Dibantu oleh infrastruktur yang peduli pada perkembangan seni di daerah maka pameran kali ini bisa berlangsung.

Tentu berlangsungnya pameran ini secara tidak langsung juga mengangkat sumberdaya manusia melalui proses kreatifitasnya dan nilai ekonomi melalui efek yang dihasilkan dari sebuah pameran.

Untuk itu, kami sangat mendukung terselenggaranya pameran ini sebagai wadah untuk memfasilitasi dan mengakomodasi dinamika kreatif perupa di Jawa Timur dan sekitarnya. Dipilihnya bentuk pameran yang menghadirkan perupa-perupa daerah ini saya kira sudah tepat. Sebab, dalam perkembangan

seni rupa sekarang potensi-potensi kreatif bisa diamati dari kegiatan di wilayah-wilayah yang dianggap tidak mempunyai potensi dalam berseni rupa. Didaerah tertinggal proses-proses kreatif itu justru hadir dalam bentuk dinamika budaya yang menyatu dengan masyarakat sekitarnya. Tinggal bagaimana kita menyentuh mereka dengan memberikan peluang untuk hadir pada even-even yang diselenggarakan pemerintah maupun institusi swasta.

Pendek kata, melalui pameran kali ini, kita dapat melihat, memahami dan mengkonstruksikan wacana dan praktik seni rupa yang tengah berlangsung, serta sekaligus dapat memprediksi kecenderungan seni rupa Jawa Timur ke depan.

Kami berharap dengan pameran ini, merupakan penyelenggaraan yang dapat menjadi picu untuk mengangkat potensi yang ada di daerah. Sehingga di masa mendatang seni rupa Jawa Timur akan mewarnai munculnya perupa-perupa kreatif, yang diakui keberadaanya di forum yang lebih luas.

Selamat berpameran, semoga sukses. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Drs. Djoni Irianto, MMT
Pembina Utama Madya
NIP. 195206181980031007

Greeting

Head of East Java Tourism and Culture Service

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

In this beautiful occasion, we must thanks to God who gives us health so that we can appreciate so many art expressions of East Java artists on East Java Biennale III – 2009. The artists participation were selected by a curator team so that their works are able to be trusted based on each of artists' idea including their artworks quality.

I realize how complex while they decided to select these artworks among hundreds of artists for this event. I'm glad we finally make it as supported by all people who still care to the art development in East Java.

Hopefully this exhibition will increase human resources development through their creativity process and affects on economic value. That is why we support so much this art exhibition event of East Java Biennale to be held routinely in order to facilitate and accommodate the creativity of East Java artists.

It's been the right thing that the event was set to exhibit the artworks of local artist from a whole regions of East Java. Thus the event could show the development of art through artists' creativity potencies who are come from regions of East Java. The creativity processes in regions are usually built from culture

movement of local people. Our duty is giving them chance to exhibit their artworks on events held by government or private institution.

In short, through this art exhibition event of East Java Biennale III – 2009, we can see, understand and construct the ideas and art practice through the artists' artworks. Hopefully we also could predict the future development of art in East Java. Finally we wish this art exhibition will become the event that may raise local potencies of artist in regions of East Java so that in the future they will be awarded abroad.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Drs. Djoni Irianto, MMT
Middle Prime Instructor of Civil Servants
ORN. 195206181980031007